

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari beberapa penjelasan yang telah ditulis di bab-bab sebelumnya, penulis menyampaikan kesimpulan terkait pembahasan skripsi yang berjudul “Hedonisme dalam Perspektif Hadis” berikut ini adalah kesimpulan yang diambil oleh penulis:

1. Hedonisme merupakan gaya hidup yang mengarahkan aktifitas kehidupannya untuk mencari kesenangan diri dalam hidup dan menjadikan harta dunia sebagai tujuan utama. Sehingga melahirkan pola hidup yang mengarah pada materialisme, konsumerisme, egois dan superfisial.
2. Hadis-hadis yang menggambarkan tentang gaya hidup hedonisme yang penulis ambil dari karakteristiknya, diantaranya: (1) Hadis tentang materialisme terdapat 7 hadis yaitu: Imām Ahmad No. 1747, Ibnu Majāh No. 4116, Muslim No. 1048, 1047, dan 1051 dan Bukhari No. 1396 dan 6435. (2) Hadis tentang konsumerisme terdapat 6 hadis yaitu: Muslim No. 2534, Ibnu Mājāh No. 3605, Abu Dawud 4608, Imām Ahmad No. 12394, Bukhari No. 6108, dan Imām Tirmiziy No. 2376. (3) Hadis tentang egois terdapat 3 hadis yaitu: Bukhari No. 4075, 3408, dan Muslim No. 1834. (4) Hadis tentang superfisial terdapat 3 hadis yaitu: Muslim No. 2564, Imām Tirmiziy No. 2513 dan Imām Ahmad No. 7319. Penulis juga mengambil

hadis tersebut berikut dengan kualitas para perawinya, dan bagaimana penilaian terhadap kualitas hadis tersebut.

3. Para ulama berpendapat, seperti Al-Thibi bahwa harta itu menarik bagi hati sehingga jiwa cenderung mengejanya dan merasakan kesenangannya, Abdul Latif Al-Baghdadi juga berkata sesungguhnya berlebihan (boros) terhadap harta benda atau dalam segala hal akan membahayakan kehidupan dan membawa dampak negatif seperti sifat tercela. Al-Qadi'iyad mengatakan bahwa akhlak yang baik ialah memperlakukan orang lain dengan sikap yang ramah, belas kasih, bersikap santun menghadapi sikap orang lain, senang membantu, sabar menghadapi orang lain jika dalam kesulitan, tidak sombong, dan tidak berperilaku seenaknya. Hendaklah berakhlak baik sebagaimana yang diajarkan Nabi Muhammad Saw. Nabi Saw merupakan teladan yang baik bagi umatnya sehingga dalam kehidupannya ia mencontohkan untuk mengontrol diri, hidup sederhana, qana'ah, beramal shaleh dan istiqamah. Pola hidup tersebut jika diterapkan akan menangkal gaya hidup hedonisme.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, penulis menyarankan agar penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dapat menemukan hal baru dari penelitian yang telah dilakukan penulis. Hal ini bertujuan untuk melengkapi tema-tema yang belum penulis kaji lebih jauh supaya penelitian mengenai tema ini menjadi lebih baik dan sempurna. Penulis juga berharap dengan adanya penelitian ini menambah khazanah keilmuan tentang gaya hidup hedonisme dalam hadis terutama bagi penulis dan juga para pembaca. Meskipun penelitian ini masih jauh dari kata sempurna tetapi penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya, supaya terhindar dari gaya hidup hedonisme dan memahami hadis Nabi Saw, karena pada hakikatnya hadis sangat penting dalam kehidupan kita, menjadi pedoman setelah Al-Qur'an.